

PEMANFAATAN GOOGLE FORMS SEBAGAI APLIKASI PEMANTAUAN PEMBERANTASAN JENTIK NYAMUK DI KELURAHAN METESEH KOTA SEMARANG

Surono¹, Badroe Zaman², Krida Pandu Gunata³

¹Prodi Teknik Informatika, Universitas Semarang, surono@usm.ac.id

²Prodi Teknik Informatika, Universitas Semarang, badroezaman@usm.ac.id

³Prodi Teknik Informatika, Universitas Semarang, kridapandu@usm.ac.id

Abstrak

Salah satu persoalan kesehatan yang cukup besar di kota Semarang adalah penyakit DBD, berdasarkan data yang dirilis DINKES kota Semarang sampai bulan Juni 2024 yaitu sebesar 237 kasus. Melalui Kader FKK (Forum Kesehatan Keluarga) di Kelurahan, Pemerintah kota Semarang berupaya menekan kasus DBD dengan program Pembarantasan Jentik Nyamuk (PJN). Dalam pelaksanaannya, sering kali ditemukan kendala dalam pengumpulan dan analisis data lapangan yang dapat menghambat efektivitas program. Para Kader FKK juga belum memiliki kemampuan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi. Salah satu solusi untuk meningkatkan pemantauan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dalam bentuk ceramah dan praktek mengenai penggunaan Google Forms melalui ponsel pintar. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuisioner yang diisi peserta terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan mitra dalam membuat aplikasi pemantauan PJN menggunakan Google Forms. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi teknologi sederhana namun efektif dalam mendukung program kesehatan lingkungan.

Kata Kunci: Program PJN, Kader FKK, Teknologi Informasi, Google Forms

PENDAHULUAN

Penyakit DBD menjadi salah satu persoalan kesehatan yang cukup besar terjadi pada kota Semarang berdasar data yang di rilis sampai bulan Juni 2024 yaitu sebesar 237 kasus yang dirilis oleh dinkes kota Semarang (Henny Rachmawati Purnamasari, 2024). Secara umum berdasarkan pada jurnal ilmiah, Demam berdarah merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia (Join & Fok, 2023). Pemerintah kota Semarang berupaya membuat strategi untuk menekan kasus ini melalui kelurahan dan Kader FKK (Forum Kesehatan keluarga) dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di wilayah dengan mengadakan sosialisasi serta PJN ke masyarakat di wilayah kelurahan. Program ini dirasa sangat efektif dalam pengendalian nyamuk yang membawa virus demam berdarah dengue (DBD) di masyarakat (Novitasari, 2020). Pemantauan dan evaluasi merupakan tindakan pencegahan secara dini yang diterapkan dengan konsisten untuk memastikan program PJN berjalan dengan baik.

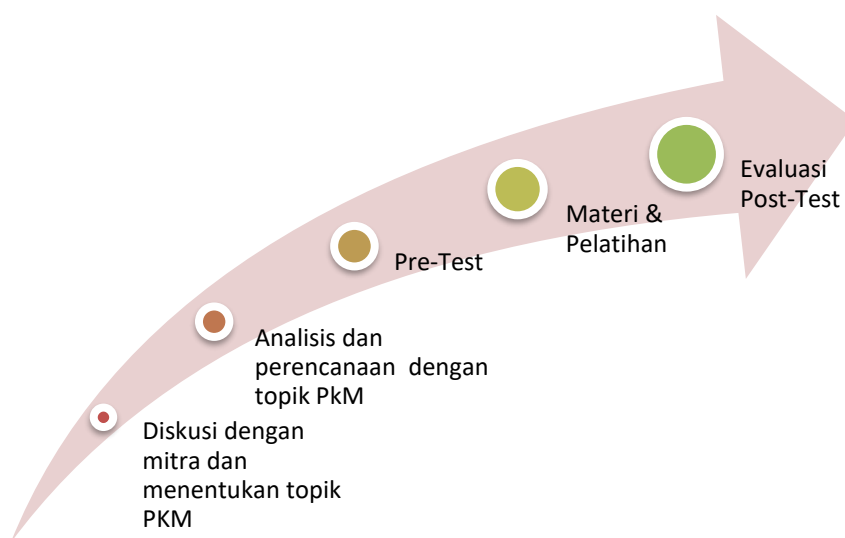
Namun, dalam pelaksanaannya, sering kali ditemukan kendala dalam pengumpulan dan analisis data lapangan yang dapat menghambat efektivitas program dan masih menggunakan form kertas secara manual dalam pencatatan serta tidak menggunakan teknologi yang tepat merupakan salah satu kendala data tersebut sulit dievaluasi meskipun bisa dievaluasi secara manual, secara arsip pun otomatis juga masih secara manual. Salah satu solusi untuk meningkatkan pemantauan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi, google merupakan aplikasi yang *free* yang dapat kita manfaatkan fiturnya secara bebas (Aziz et al., 2023). Google menyediakan banyak fitur yang dapat kita manfaatkan secara terbuka asalkan kita mempunyai akun di aplikasi google tersebut.

Dalam PkM ini menggunakan atau memanfaatkan Google Forms yang merupakan aplikasi serbaguna dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan ((Lina Wahyu Setya Utami, 2021). Google Form adalah aplikasi yang sangat mudah digunakan bahkan untuk pemula, karena tidak memerlukan pengkodean (Aziz et al., 2023). Aplikasi ini menampilkan tema yang unik dan menarik, membuat pengguna merasa lebih mudah dan nyaman saat mengisi formulir (Wikaningtyas et al., 2024). Berikut adalah beberapa kegunaan secara umum google formulir, mengumpulkan umpan balik dari pelanggan atau karyawan, membuat kuis untuk kelas, merencanakan acara seperti konferensi atau pertemuan dan mengumpulkan data untuk riset pasar atau data-data yang lain (Sastra & Widiyanto, 2022). Setelah kita membuat atau memanfaatkan google formulir tersebut bisa dibagikan kepada orang lain melalui email, tautan, atau kode sematan. Google Forms juga terintegrasi dengan produk Google lainnya, sehingga memudahkan pengumpulan dan analisis data.

Berdasarkan analisis tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kader FKK di Kelurahan Meteseh Kota Semarang dalam memanfaatkan Google Forms sebagai solusi teknologi informasi sederhana untuk mendukung program PJN. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kader mengenai teknologi informasi, mempercepat pengumpulan dan analisis data, serta meningkatkan efektivitas program pengendalian DBD. Dengan solusi ini, program kesehatan lingkungan di Kelurahan Meteseh dapat menjadi lebih efisien dan berdampak positif bagi masyarakat.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari para kader FKK di bawah kendali kelurahan Meteseh. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Balai Pertemuan Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Berikut ini adalah tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PkM

Tahapan yang dilakukan oleh Tim pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

1. Diskusi dan penentuan topik PkM dengan Mitra

Berdiskusi dengan mitra untuk mendapatkan gambaran permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh mitra serta diberikan solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2. Analisa dan Perencanaan topik PkM Mitra

Berdiskusi dengan mitra untuk mendapatkan gambaran tentang PkM yang sesuai dengan proposal sehingga tim PkM dapat memberikan solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

3. Dari hasil analisis masalah tersebut, kemudian metode pelaksanaan di rumuskan :

a. Pemberian materi dengan metode ceramah

Kader FKK mendapat pemahaman secara teori tentang Pemanfaatan Google secara umum serta fitur-fiturnya dan khusus tentang Google Forms yang bisa digunakan sesuai tema PkM.

b. Pemberian materi secara praktek.

Melakukan praktek secara langsung Fitur dalam Google khususnya Google Forms yang diperlukan, dari cara pembuatan aplikasi pemantauan sampai dengan pelaporan.

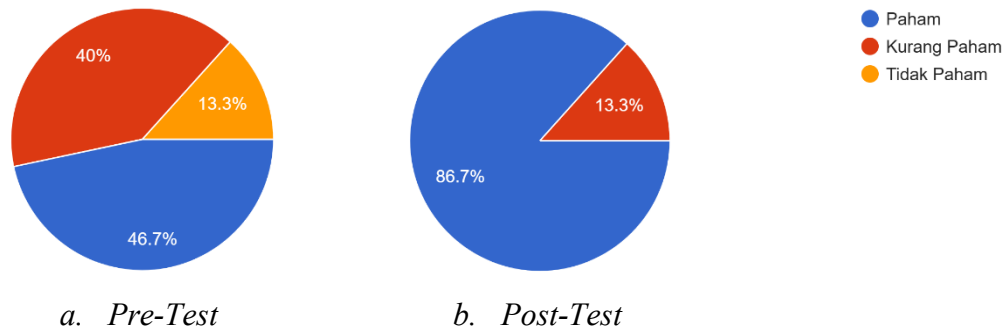
4. Evaluasi dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan diberikan. Hal ini dilakukan sebagai indikator peningkatan pemahaman dari pelatihan yang diberikan oleh tim PkM kepada para peserta. Perbandingan dari hasil-hasil kuesioner menjadi indikator apakah peserta mengalami peningkatan pemahaman dari pelatihan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

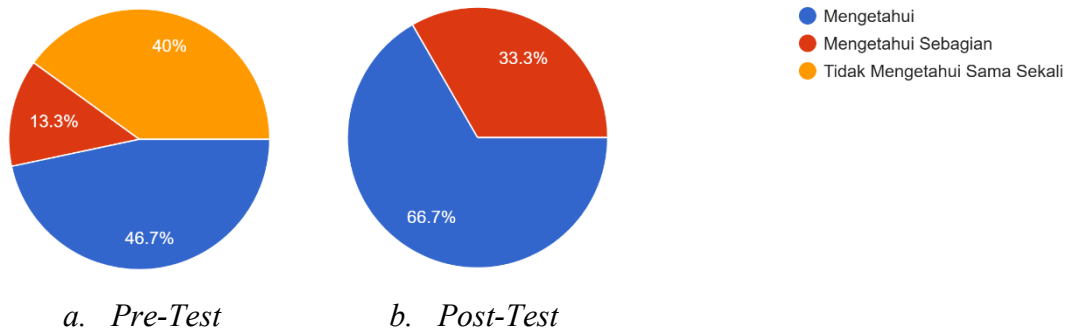
Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan kuesioner yang sudah disediakan yang selanjutnya diisi peserta terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan baik di awal dan di akhir kegiatan. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam penggunaan Google Forms sebagai aplikasi pemantauan program Pemberantasan Jentik Nyamuk (PJN). Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkan Google Forms untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam program PJN di Kelurahan Meteseh Kota Semarang.

Hasil evaluasi dari pertanyaan pertama tentang peserta yang sudah mempunyai akun Google, dari 15 peserta diketahui sudah mempunyai semua akun Google. Selanjutnya hasil pertanyaan kedua tentang pemahaman cara menggunakan akun Google ditunjukkan pada gambar 2.

Gambar 2. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman mengenai cara menggunakan akun Google dari 46,7% peserta yang paham meningkat menjadi 86,7% peserta yang memahami tentang cara menggunakan akun Google. Dari pemahaman akun Google, dilanjutkan dengan pertanyaan tentang pengetahuan aplikasi yang terdapat pada akun Google. Pada gambar 3 menunjukkan peningkatan dari 46,7% peserta meningkat menjadi 66,7% peserta yang mengetahui tentang aplikasi di akun Google.

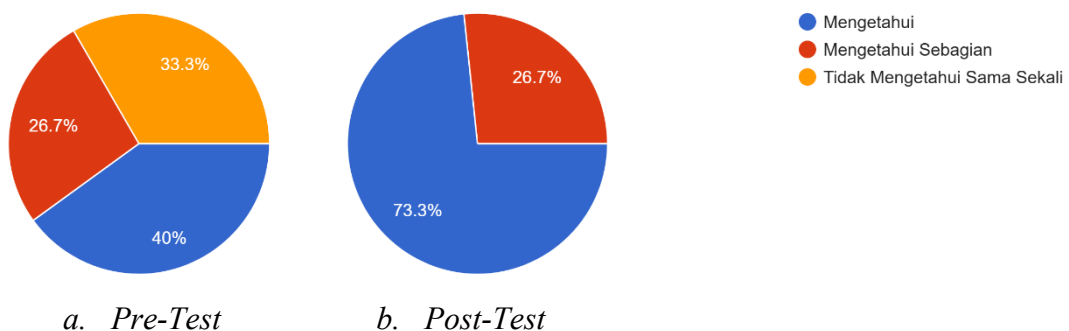


Gambar 2. Pemahaman Akun Google



Gambar 3. Pengetahuan Aplikasi Google

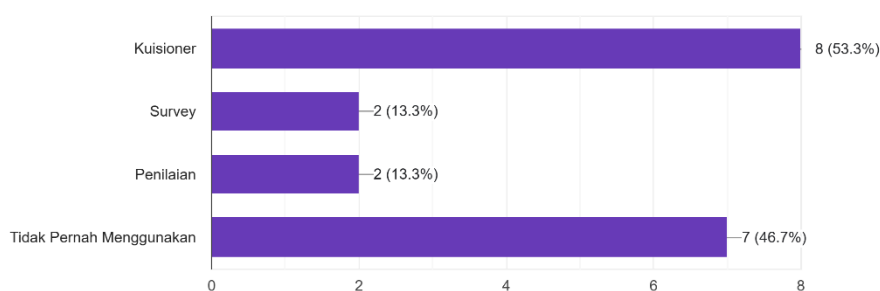
Selanjutnya pengetahuan peserta mengenai tentang Google Forms ditunjukkan gambar 4, dari 40% peserta menyatakan sudah mengetahui dan terjadi peningkatan menjadi 73,3% peserta menyatakan sudah mengetahui Aplikasi Google Forms.



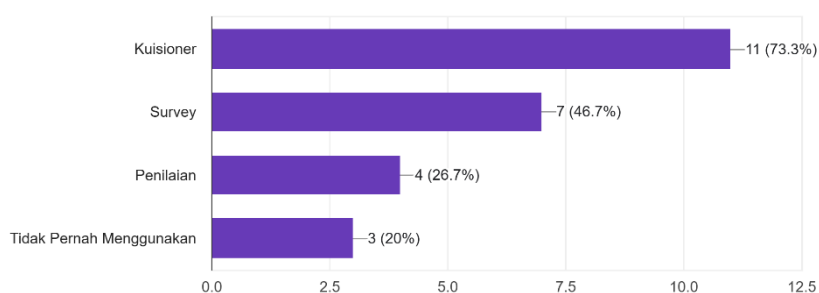
Gambar 4. Pengetahuan Aplikasi Google Forms

Terkait dengan pertanyaan, apa tujuan utama anda menggunakan Google Forms? Dihadirkan jawaban yang bervariasi, karena dalam pertanyaan ini dapat memilih lebih dari satu jawaban. Ditunjukkan pada gambar 5, bahwa dari 7 peserta atau 46,7% peserta

yang menyatakan tidak pernah menggunakan meningkat menjadi 3 peserta atau 20% peserta, artinya beberapa peserta sudah mempunyai peningkatan kemampuan untuk menggunakan Google Forms nantinya. Pemanfaatan Google Forms untuk membuat kuisisioner menjadi tujuan utama yang paling besar nilainya dari 53,3% menjadi 73,3%.



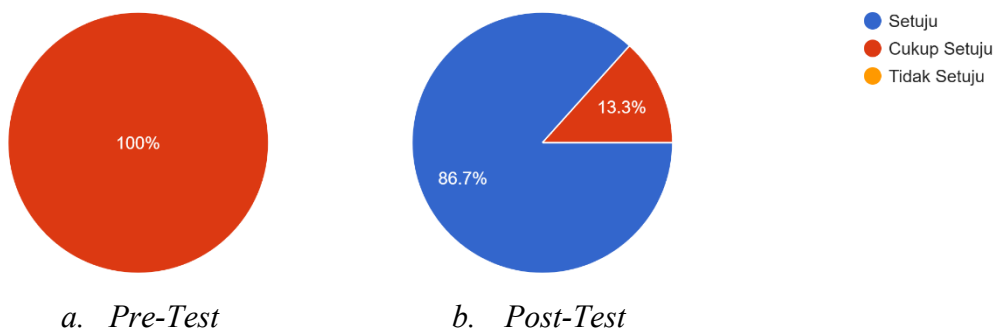
a. *Pre-Test*



b. *Post-Test*

Gambar 5. Tujuan Menggunakan Google Forms

Pertanyaan selanjutnya, mengenai apakah kegiatan ini bermanfaat? Pada gambar 6 menunjukkan bahwa pada saat *pre-test* 100% peserta menyatakan cukup setuju. Hasil pada saat *post-test* menunjukkan peningkatan yaitu 86,7% peserta menyatakan setuju dan 13,3% menyatakan cukup setuju.



a. *Pre-Test*

b. *Post-Test*

Gambar 6. Manfaat Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi teknologi sederhana namun efektif dalam mendukung program kesehatan lingkungan. Hal tersebut ditunjukkan hasil *pre-test* dari 40% peserta menyatakan mengetahui mengenai Google Forms, pada hasil *post-test* terjadi peningkatan menjadi 73,3% peserta menyatakan mengetahui mengenai Google Forms. Dengan mengintegrasikan Google Forms, diharapkan aplikasi pemantauan PJN di Kelurahan Meteseh Kota Semarang menjadi lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini akan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah data hasil pemantauan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam pengambilan keputusan terkait program kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dr. Supari, S.T., M.T., selaku rektor Universitas Semarang.
2. Prof. Dr. Ir. Mudjiastuti Handajani, M.T., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Joko Rahmantoko, S.Tr., selaku Lurah Meteseh Kota Semarang dan Ibu Ni Wayan Suparmi selaku Ketua FKK Meteseh Kota Semarang yang telah mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, F., Mulyati, Y., Damaianti, V. S., & Triani, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Artikel Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme Bermedia Google Form untuk MKWU Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 107–116. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.231>
- Henny Rachmawati Purnamasari. (2024). *Hingga Juni 2024, Terdata Ratusan Kasus DBD di Semarang*.
- Join, P., & Fok, K. (2023). *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Lina Wahyu Setya Utami. (2021). *Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi C0vid-19*.

Novitasari, A. (2020). *Pemantauan Jentik Nyamuk Online Cegah Demam Berdarah Dengue di Masa Pandemi Covid-19 Online Larval Surveillance Prevents Dengue Hemorrhagic Fever During The Covid-19 Pandemic*. <http://prosiding.unimus.ac.id>

Sastra, I. F. A., & Widiyanto, E. (2022). Pelatihan Penggunaan Google Classroom dan Google Form sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring di SDN Pisangcandi 1 Desa Pisangcandi Kecamatan Sukun Kota Malang. *BANTENESE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 35–45. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4344>

Wikaningtyas, R., Niam, B., Adias Sabara, M., & Harapan Bersama, P. (2024). *Peningkatan Literasi Digital dalam Penggunaan Google Forms Pada Warga Kelurahan Pasarbatang Brebes Enhancing Digital Literacy Skills in the Use of Google Forms Among the Residents of Pasarbatang Village, Brebes*. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i3.1158>